

Analisis Unsur Intrinsik Novel *London Love Story*

Karya Tisa Ts

Idham¹ Hidayat Ali Haromaini²

hidayat.aliharomaini@trunojoyo.ac.id

¹Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

²Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Karya sastra ini disuguhkan dengan beragam bentuk rangkaian ungkapan pemikiran dari sebuah ide pengarang. Termasuk novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa dan memilikikandungan serangkaian cerita atau biasanya menyangkut tentang masalah kehidupan. Penulis di sinimencari unsur pembangun novel yang berupa unsur intrinsik. Hal itu dilakukan agar bisa mengetahui unsur intrinsik pada novel *London Love Story*. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penyusunan artikel ini. Analisis tersebut diambil dari novel *London Love Story* karya Tisa Ts, karena untuk mengumpulkan data berupa unsur intrinsik. Datayang akan dicari oleh penulis dalam novel *London Love Story* yaitu unsur intrinsik. Hal itu yang harus dikumpulkan penulis seperti tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, amanat.

Kata Kunci : Karya sastra, novel, unsur intrinsik, London Love Story.

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil gambaran pengarang dalam kondisi kehidupan masyarakat dengan adanya kisah yang dialaminya. karya sastra ini disuguhkan dengan beragam bentuk rangkaian ungkapan pemikiran dari sebuah ide pengarang. Kejadian yang dialami pengarang dalam membuat karya sastra tentunya harus memiliki pengetahuan untuk merancang sebuah tulisan. Halitu akan membuat karya sastra memiliki nilai yang estetika. Menurut Ariestoteles bahwa pengarang tidak sembarangan menjiplak kenyataan yang terjadi, namun untuk menjadikan sebuah proses yang kreatif dalam pemikiran pengarang untuk menciptakan sebuah karya sastra. Salah satukarya sastra yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa dan memiliki kandungan serangkaian cerita atau biasanya menyangkut tentang masalah kehidupan. Novel adalah salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil dari karya pengarang dalam berimajinasi yang membahas mengenai kejadian kisah kehidupan seseorang. Adanya cerita di dalam novel merupakan sebuah persoalan yang dialami oleh para tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya. Menurut Nurgiyantoro (2009:10) novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek. Kebanyakan para remaja Indonesia senang untuk mengoleksi novel. Novel juga dianggap mampuuntuk menampung jalannya cerita, sehingga novel dapat menjelaskan secara detail apa yang sedang terjadi pada cerita tersebut. Di dalam novel menceritakan kisah agama, percintaan, sosial, perekonomian dan lain sebagainya. Tetapi novel yang dijual di zaman sekarang kebanyakan membahas mengenai percintaan. Karena penulis sering melihat permasalahan yang ada dalam kehidupan percintaan. Bahkan penulis juga mengangkat cerita dalam kehidupannya sendiri.

Karya sastra pasti memiliki unsur-unsur pembangun yang digunakan untuk mengetahui isidari karya tersebut. Salah satunya karya sastra berupa novel yang memiliki unsur pembangun berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang ada di dalam novel yang berupa tema, penokohan, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang digunakan untuk membentuk karya sastra itu sendiri seperti biografi pengarang, latar belakang sosial dan nilai-nilai yang terkandung. Dari hal itu penulis kini memilih untuk menganalisis unsur intrinsik yang terkandung dalam *novel London Love Story*. Upaya yang dilakukan penulis ini berguna untuk mengetahui unsur pembangun dari novel tersebut.

Novel *London Love Story* karya Tisa TS merupakan novel yang menceritakan seorang perempuan asal Indonesia yang bernama Caramel, ia gadis yang ceria dan optimistis. Caramel bekerja paruh waktu di kedai pizza untuk sampingan kuliah disalah satu universitas London. Hal itu terjadi karena sewaktu di Indonesia Caramel memiliki konflik percintaan, dan akhirnya ia pindah dan kuliah di London. Pacar dari Caramel pada saat berada di Indonesia bernama Dave yang juga mencari Caramel di London. Dave berada di London juga memiliki pekerjaan yang harus diperbaiki. Di malam hari Dave pergi ke sebuah *club* untuk merayakan pesta ulang tahunnya. setelah selesai acara itu Dave memutuskan untuk pulang ke apartemennya. Pada waktu di perjalanan Dave menjumpai gadis yang ingin bunuh diri, Dave pun menolong gadis tersebut dan dibawa ke apartemennya Dave. Ternyata gadis tersebut merupakan teman dari Caramel. Nah dari situasi itu akhirnya Caramel dan Dave bisa bertemu lagi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis memiliki inisiatif untuk menganalisis unsur intrinsik pada novel *London Love Story* karya Tisa Ts, karena didalam novel ini memiliki kandungan unsur intrinsik yang lebih banyak dibandingkan dengan unsur pembangun yang lain. Dari hal itu penulis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan *unsur intrinsik pada kandungan novel London Love Story Karya Tisa Ts*.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penyusunan artikel ini. Analisis tersebut diambil dari novel *London Love Story* karya Tisa Ts, karena untuk mengumpulkan data berupa unsur Intrinsik. Sedangkan penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang bertujuan memahami fakta yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik melalui cara deskripsi dari bentuk kata-kata dan bahasa, suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai. Menurut Fraenkle dan Wallen (2012:15) penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode biasanya digunakan untuk mencari atau menganalisis melalui berbagai tahap yaitu wawancara, survei, dan observasi. Pada tahap ini, penulis menggunakan film Antares untuk mencari teori atau objek yang akan digunakan penelitian.

PEMBAHASAN

A. Sajian Data

Unsur Intrinsik	Hasil Data yang Dianalisis	Kutipan	Hal
Tema	A. Nama Tema 1. Cinta	Dalam novel London Love Story ini menceritakan tentang keromantisan	53
Alur	B. Nama Alur 1. Alur maju 2. Alur mundur 3. Alur campuran	1. "good morning Queen pagi-pagi udah cemberut aja nih. Lody teman caramel yang sedangbersih-bersih berusaha menggoda Caramel, saat ia melihat Caramel masuk dengan wajah yang tidak bersahabat". 2. Dave panik melihat Adelle yang masih pingsan dikasur apartemennya, setelah itu adelle pun sudah sadar dari pingsannya dan langsung bangkit dari Kasur menuju kepintu balkon. Kemudian adelle susah untuk bernafas, Dave segera membuka pintu ballkon agar ia bisa menghirup oksigen. 3. peristiwa dimana dave menceritakan atas kesalahpahaman yang dirasakan oleh Caramel selama ini terhadap Dave.	14 36-37
Penokohan	1. Caramel 2. Dave 3. Adelle 4. Lody 5. Bima	1) Caramel Bernyanyi ngikutin lagu. Meskipun suaranya tidak terlalu bagus yang penting happy. 2) Di balik kemudi Dave yang keren dengan penampilan yang sangat berkelas mengendarai mobilnya dengan santai 3) Thank you Dave, balas Adelle dan setelah itu menggelongsir pingsan membiarkan Dav dalam kebingungan. 4) Tapi Caramel tidak pernah peduli perkataan Lody 5) Tak tahan lagi, Bima langsung mencekal tangan Caramel.	12-13 7 20 32 16 81

Latar	D. Latar Latar tempata. Tempat tinggal Caramel	Sementara itu dipinggir kota London, di sebuah rumah sederhana bergaya Victorian layaknya kebanyakan tipe rumah di Inggris, seorang cewek nampak masih mengantuk.	
	Caffe pizza	Bunyi bel diatas pintu yang menandakan bahwa pintu baru saja terbuka, terdengar suara caramel terdengar kedalam Caffe pizza.	6 17
	Apartemen Dave	Rasa kesal akibat kelakuan Adelle yang seenaknya di apartemen Dave.	81
	Di sebuah club	Dari dalam club sudah terdengar suara hentakan music yang membahana seperti menyambut kehadirannya Dave.	21
	Di sebuah stasion	Di sebuah stasion tube atau kereta bawah tanah Caramel dan Adelle terus berbincang akrab dengan sesekali ditemani oleh tawa renyah.	82
	Dermaga tanjung benoa	Caramel saat merapat di dermaga tanjung benoa para penumpang mulai berhamburan.	101
	Latar waktu Pagi hari	A lovely Morning in London	5
	Malam hari	Malam semakin pekat di kota London	35
	Pagi	Pagi ini tidak seperti biasanya, pengunjung café pizza tempat caramel bekerja lumayan ramai.	
	Siang hari	Udara sejuk lewat angin menyapu London pada siang hari ini.	49
	Latar suasana Menyedihkan menegangkan	Air mata caramel menetes membasahi matanya Dengan tangan gemetar hebat caramel menerima surat yang disodorkan dokter.	71

Sudut pandang	Sudut pandang orang ketiga	Karena dalam novel ini pengarang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebutkan nama atau menggunakan kata ganti tertentu.	
Gaya Bahasa	1) Repetisi	"Maafin aku, maafin aku! Tapi kamu nggak tahu, bagaimana lebih dari setahun aku ngelewatin hari-hari aku ..." Air mata Caramel semakin menetes membasahi wajah mantannya.	173
	2) Simile	"Kamu ingetkan apa yang kamu tulis buatku? Kamu ingetkan kamu pernah berjanji sama aku.	182
Amanat		Ia adalah sedikit dari anak Indonesia di London yang sanggup menikmati hidup mewah dan glamour bak selebritis. Keteguhan dan ketulusan cinta sejati akan membawa kebahagiaan	20

Analisis Data

1. Tema

Percintaan Cuplikan novel: *Dalam novel London Love Story ini menceritakan tentang keromantisan. (53)* Pada cuplikan novel tersebut merupakan tema dari novel *London love story*, hal itu membuat pembaca mengetahui isi dari novel tersebut. Pembaca mengetahui temadari novel tersebut dikarenakan pada awal cerita sudah menjelaskan bahwa hubunganantara Dave dan Caramel sedang mengalami keributan. Dari situ telah diketahui betapa romantisnya percintaan mereka.

2. Alur

Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut penulis menemukan beberapa alur dari novel *London Love Story* karya Tisa Ts .

- Alur maju "good morning Queen pagi-pagi udah cemberut aja nih. Lody teman caramel yang sedang bersih- bersih berusaha menggoda caramel, saat ia melihat caramel masuk dengan wajah yang tidak bersahabat". Pada cuplikan novel tersebut, tokoh yang bernama Lody berusaha menghibur hati Caramel agar tidak bersedih lagi. Proses penceritaan tersebutberalur maju karena tindakan yang dilakukan berharap bisa memperbaiki suasanahati Caramel di waktu selajunya
- Alur mundur "Dave panik melihat Adelle yang masih pingsan dikasur apartemennya, setelah itu adelle pun sudahsadar dari pingsannya dan langsung bangkit dari Kasur menuju kepintu balkon. Kemudian adelle susah untuk bernafas, Dave segera membuka pintu ballkon agar ia bisa menghirup oksigen". Pada cuplikan novel tersebut, tokoh yang bernama Dave menunjukkan kekhawatiran melihat keadaan Adelle setelah pingsan dan susah bernafas sehingga berusaha membuka pintu balkon agar Adelle bisa bernafas dengan bebas. Proses penceritaan tersebut beralur mundur karena tindakan yang dilakukan berharap

bisamengatasi kondisi sebelumnya

- c) Alur Campuran “peristiwa dimana dave menceritakan atas kesalahpahaman yang dirasakan oleh Caramel selama initerhadap Dave”. Pada cuplikan novel tersebut, tokoh yang bernama Dave berterus terang atas kesalahpahaman tentang perasaannya terhadap Caramel selama ini. Proses penceritaan tersebut beralur campuran karena tindakan yang dilakukan bisa mengatasi kondisisebelumnya sekaligus bisa memperbaiki keadaan hubungan selanjutnya.

3. Penokohan

Pada novel London Love Story penulis menemukan beberapa penokohan. Hal itu akan dipaparkan di bawah ini:

a) Caramel

Caramel Bernyanyi ngikutin lagu. Meskipun suaranya tidak terlalu bagus yang pentingn happy. (Hal 7)

Berdasarkan cuplikan novel tersebut, Caramel merupakan tokoh utama yang dibahas pada novel London Love Story. Caramel merupakan orang yang rajin dan suka memikirkan hal-hal kecil yang menurutnya tidak nyaman untuk dilakukan. Nah dari cuplikan novel tersebut, meskipun Caramel banyak yang dipikirkan dia tetap terlihat happy dengan apa yang dikerjakan. Hal itu membuat semua orang tidak mengetahui apa yang dipikirkan oleh Caramel.

b) Dave

Di balik kemudi Dave yang keren dengan penampilan yang sangat berkkelas mengendaraimobilnya dengan santai. (Hal 20)

Berdasarkan cuplikan novel tersebut Dave merupakan orang berpenampilan rapi dimanapun dia berada. Sampai-sampai banyak cewek yang tertarik pada dirinya. Dave adalah orang yang mempunyai hubungan sama Caramel pada waktu berada di Indonesia. Dave juga orang yang Tangguh dalam menghadapi situasi apapun.

c) Adelle

Thank you Dave, balas Adelle dan setelah itu menggelongsir pingsan membiarkan Dave dalam kebingungan. (Hal 32)

Pada cuplikan novel tersebut, tokoh yang bernama Adelle merupakan orang yang telah ditolong oleh Dave pada saat mau mencoba menyakiti dirinya. Adelle juga memiliki watak keras dalam menghadapi sesuatu. Nah dari cuplikan itu Adelle sedang mengalami keributan sama keluarganya, karena gak jadi menikah sama orang yang disayanginya dan Adelle dimarah-marahi sama keluarganya. Hal itu membuat Adelle ingin mengakhiri hidupnya.

d) Lody

Tapi Caramel tidak pernah peduli perkataan Lody. (Hal 16)

Berdasarkan cuplikan tersebut, Lody merupakan teman Caramel kerja disebuahtoko. Lody sering menggoda Caramel saat dia sedang cemberut. Hal itu dilakukan Lody agar membuat caramel bisa ceria seperti biasanya. Memang Lody ini orangnya suka membuat kesal orang lain dengan perlakuannya.

e) Bima

Tak tahan lagi, Bima langsung mencekal tangan Caramel. (Hal 81)

Cuplikan novel tersebut, Bima merupakan teman dari Dave yang diminta untuk mencari Caramel. Berdasarkan hal itu Bima melihat Caramel di Trotoar jalan, setelah itu Bima Kembali dan menarik Caramel untuk diajak ke Dave. Hal itu membuat Caramel kaget dengan sikap laki-laki yang tidak dikenalnya. Bima dan caramel sebelumnya belum pernah ketemu. Hal itu membuat Caramel bingung dengan apa yang dilakukan oleh Bima.

4. Latar

Dalam sebuah karya sastra berupa novel, pasti terdapat latar. Hal itu digunakan untuk mengetahui waktu, tempat, suasana yang ada dalam novel London Love Story karya Tisa Ts.

a. Latar Tempat

1.) Tempat Tinggal Caramel

Sementara itu dipinggir kota London, di sebuah rumah sederhana bergaya Victorian layaknya kebanyakan tipe rumah di Inggris, seorang cewek nampak masih mengantuk. (Hal 6)

Dari cuplikan novel tersebut menggambarkan bahwa seorang cewek yang bernama Caramel sedang berada di Kota London. Hal itu dapat diketahui latartempat yang ada dalam cuplikan novel tersebut terletak pada seorang cewek yang sedang menempati rumah di kota London.

2.) Caffe Pizza

Bunyi bel diatas pintu yang menandakan bahwa pintu baru saja terbuka, terdengar suaracaramel terdengar kedalam Caffe pizza. (Hal 17)

Cuplikan novel London Love Story karya Tisa Ts ini memiliki latar tempat yang berada saat Caramel sedang masuk kedalam café pizza. Hal itu terjadi karena tempat café pizza merupakan tempat kerja Caramel. Berdasarkan hal itulatar tempat pada cuplikan novel ini berada pada Caffe Pizza tempat Caramel kerja.

3.) Apartement Dave

Rasa kesal akibat kelakuan Adelle yang seenaknya di apartemen Dave. (Hal 81)

Alasan adanya latar tempat di Apartement dave, karena Adelle yang sedang melakukan hal yang tidak disukai Dave dan mengacak acak Apartemntnya. Halitu menandakan latar tempat bahwa tidak seharusnya Adelle mengacak acak kamar yang bukan miliknya.

4.) Disebuah Club

Dari dalam club sudah terdengar suara hentakan music yang membahana seperti menyambutkehadirannya Dave. (Hal 21)

Cuplikan novel tersebut merupakan latar tempat yang digunakan untuk merayakan pesta ulang tahun temannya Dave. Nah di Club tersebut Dave diperlakukan sebagai tamu terhormat, karena dengan penampilan Dave yang begitu rapi.

5.) Disebuah stasiun

Disebuah stasion tube atau kereta bawah tanah Caramel dan Adelle terus berbincang akrabdengan sesekali ditemani oleh tawa renyah. (Hal 85)

Latar tempat yang ada dicuplikan Novel London Love Story menandakan bahwa Caramel adalah teman lama Adelle yang bertemu Kembali di

stasiun bawah tube. Dengan adanya pertemuan kedua cewek tersebut, suasana dalam kehidupan caramel lebih tenang.

6.) Dermaga Tanjung Benoa

Caramel saat merapat di dermaga tanjung benoa para penumpang mulai berhamburan.(Hal 102)

Kejadian di dermaga tanjung benoa adalah awal Caramel bertemu dengan Dave. Hal itu termasuk dalam latar tempat, karena pertemuan dave dan Carameldi Dermaga tanjung benoa. Dari hal itu membuat pembaca dapat mengetahui awal diaman tempat awal bertemunya Caramel dan Dave.

b. Latar Waktu

Pagi hari

Pagi ini tidak seperti biasanya, pengunjung café piza tempat caramel bekerja lumayan ramai. (Hal 49)

Penceritaan di waktu pagi oleh pengarang dimaksudkan penggambaran semangat dalam beraktivitas agar mencapai apa yang dicita-citakan. Maka dari itu pengarang menggunakan waktu pagi untuk memberikan semangat para pembaca sering menikmati karya tulis tersebut

Malam hari

Malam semakin pekat di kota London, Dave yang kebingungan denga napa yang telah dilakukan sama Caramel.

Pada cuplikan novel tersebut menandakan katar waktu malam, karena diwaktu tersebut dalam aktivitas mulai muncul kepenatan bahkan berbagai permasalahan yang harus segera diselesaikan.

Siang hari

Udara sejuk lewat angin menyapu london pada siang hari ini. Adelle yang baru saja bangun melihat disekelilingnya sudah tidak ada orang.

Adelle yang malam harinya ingin mencoba untuk mencelakai dirinya sendiri dan tindakannya diketahui oleh Dave. Dave pun membawa Adelle ke apartementnya agar suasana hati Adelle tenang terlebih dahulu. siang harinya adelle baru bangun dari tidurnya dan melihat sudah tidak ada orang lagi di kamar tersebut. Terbangunnya Adelle langsung membuat kamar berantakan karena ulangnya.

c. Latar Suasana

1.) Air mata caramel menetes membasahi matanya

Pada cuplikan novel tersebut Caramel sedang sedih dikarenakan telah mengingat percintaan masa lalu yang berada di Indonesia. Hal itu termasukdalam latar suasana sedih yang dialami oleh Caramel

2.) Dengan tangan gemetar hebat caramel menerima surat yang disodorkan dokter.

Latar suasana yang dialami oleh caramel yaitu Takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam diri Dave. Waktu itu dave sedang lari mengejar pencuri kemudian Dave menyebrang jalan dan tertabrak oleh mobil.

5. Sudut Pandang

Dalam penceritaan novel *London Love Story* pengarang menceritakan tokoh menggunakan nama lain atau kata ganti dari cerita yang terjadi sebagai inspirasi pengarang dalam mengembangkan karyanya. Dengan cara inilah pengarang menjadikan karyanya lebih menarik perhatian pembacanya.

6. Gaya Bahasa

a.) Repetisi

Pengarang dengan menggunakan gaya bahasa repetisi yaitu dengan pengulangan kata bertujuan untuk lebih meyakinkan penceritaan sehingga lebih menarik perhatian pemirsa atau pembaca. Pengarang menggunakan gaya bahasa repetisi ini agar bisa menyambungkan ceritanya yang disampaikan Dengan peristiwa yang pernah terjadi.

b.) Simile

1.) "Kamu ingetkan apa yang kamu tulis buatku? Kamu ingetkan kamu pernah berjanji samaaku.

2.) Ia adalah sedikit dari anak Indonesia di London yang sanggup menikmati hidup mewah dan glamour bak selebritis.

Berdasarkan kedua kutipan novel tersebut, pengarang juga menggunakan gaya bahasa simile. Penggunaan gaya bahasa simile berguna untuk membedakan kata satu dengan kata lain. Hal itu dilakukan pengarang agar bisa bervariasi dalam pemilihan kata yang digunakan. Dengan gaya bahasa simile atau personifikasi pengarang bisa lebih menampilkan penceritaannya, sehingga lebih menarik bahkan menghebohkan perasaan pembaca. Hal tersebut dapat memberikan kesan yang menarik dan tidak membosankan sehingga para pembaca dapat menyampaikan kepuasan kepada orang lain disekitarnya.

7. Amanat

Keteguhan dan ketulusan cinta sejati Caramel dan Dave akan membawa kebahagiaan. Hal itu diperlukan agar sebuah hubungan yang sedang dijalani dapat terus menerus dan tidak bisa terputuskan. Dari situ keadaan jatuh cinta apapun yang dilakukan oleh orang yang kita cintai itu selalu benar meskipun terkadang salah. Dengan itu kedua pihak yang saling mencintai harus bisa memperbaiki permasalahan yang ada dalam hubungan mereka.

SIMPULAN

Hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan, yaitu tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Data tersebut terkumpul sebanyak 26 yang terdiri atas, tema membahas mengenai percintaan, alur maju sebanyak 1, alur mundur sebanyak 1, alur campuran sebanyak 1, penokohan sebanyak 5, latar tempat sebanyak 6, latar waktu sebanyak 3, latar suasana sebanyak 2, kemudian sudut pandang membahas mengenai datangnya orang ketiga dalam cerita tersebut, gaya bahasa yang digunakan penulis yaitu repetisi sebanyak 1 dan simile sebanyak 2, selanjutnya amanat yang digunakan untuk pesan tersurat isi dari ceritanya. Hal itu dilakukan penulis agar pembaca mengetahui unsur pembangun dari novel *London*

Love Story karya Tisa Ts.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani.2013. “Kajian Unsur-Unsur Intrinsik Novel Samudra Pasai Karya Putra Gara”. BandaAceh. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *MEDIATOR*, 8(2), 325–344.
- Nita, Diyan. 2014. “ Analisis Unsur Intrinsik Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho”. Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nursanjaya. (2021). Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(01), 126–141.
- Rahman, B., & Jaeka, F. (2022). TEXT OF WASIAT RENUNGAN MASA PENGALAMAN BARU: BARTHES SEMIOTICS PERSPECTIVE. *International Journal of Linguistics and Discourse Analytics*, 3(2).
- Sawitri, Rika. 2015. Analisis Unsur Instrinsik Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya HanumSalsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Pekanbaru :Universitas Islam Riau.
- Sundaru, Haryo. 2013. “Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Cerita Cekak Dongenge PakdheBab Lendhut Lapindo”. Depok. Uniiversitas Indonesia
- Tisa Ts. 2015. *London Love Story*. PT Sembilan Cahaya Abadi.